

# Sistem Informasi Pemesanan Paket Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall

Robin<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Darusalam, Indonesia

E-mail: robbin@gmail.com

\*Penulis Korespondensi (Corresponding Author)

|                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Info Artikel</b><br><i>Diterima:</i><br>28 Mei 2024<br><i>Direvisi:</i><br>5 Juni 2024<br><i>Diterbitkan:</i><br>30 Juni 2024<br><b>Kata Kunci:</b><br>wedding organizer; sistem informasi; pemesanan; PHP; waterfall | <b>ABSTRAK</b><br><p>Proses pemesanan paket wedding organizer di banyak perusahaan jasa pernikahan masih dilakukan secara konvensional, di mana klien harus mendatangi kantor secara langsung untuk memperoleh informasi dan melakukan pemesanan paket, sementara bagian administrasi masih mencatat pesanan dan pembayaran menggunakan kertas sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi pemesanan paket wedding organizer berbasis web yang dapat diakses secara daring oleh klien, admin, dan pimpinan menggunakan PHP dan MySQL dengan metode waterfall yang meliputi tahap analisis masalah, perancangan sistem, implementasi pengkodean, pengujian sistem, dan pemeliharaan. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur manajemen paket, vendor, dan gedung oleh admin; pemesanan paket, pemilihan tanggal acara, unggah bukti pembayaran, dan pemantauan status pesanan oleh klien; serta akses laporan pemesanan dan pembayaran oleh pimpinan. Pengujian black-box terhadap 18 skenario uji yang mencakup seluruh fitur utama menghasilkan tingkat keberhasilan 100% tanpa satu pun kegagalan fungsional. Sistem berhasil menggantikan prosedur manual berbasis kertas dan mempercepat proses pemesanan dari rata-rata dua hingga tiga hari menjadi kurang dari satu hari kerja. Penelitian ini berkontribusi pada efisiensi operasional usaha wedding organizer melalui otomasi pemesanan dan pengelolaan transaksi berbasis web yang terintegrasi.</p> |
| <b>Article Info</b><br><i>Received:</i><br>May 28, 2024<br><i>Revised:</i><br>June 5, 2024<br><i>Published:</i><br>June 30, 2024<br><b>Keywords:</b><br>wedding organizer; information system; ordering; PHP; waterfall  | <b>ABSTRACT</b><br><p>The process of ordering wedding organizer packages in many wedding service companies is still conducted conventionally, requiring clients to visit the office in person to obtain information and place orders, while the administrative staff still records orders and payments on paper, making the process prone to recording errors and data loss. This research aims to develop a web-based wedding organizer package ordering information system accessible online by clients, administrators, and managers, built using PHP and MySQL through the waterfall method encompassing stages of problem analysis, system design, coding implementation, system testing, and maintenance. The developed system provides package, vendor, and venue management features for administrators; online package ordering, event date selection, payment proof upload, and order status tracking for clients; and order and payment report access for managers. Black-box testing across 18 test scenarios covering all major features yielded a 100% success rate with zero functional failures. The system successfully replaced paper-based manual procedures and reduced the</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

*average ordering process from two to three days to less than one business day. This study contributes to the operational efficiency of wedding organizer businesses through integrated web-based ordering and transaction management automation.*

© 2024. Robin. Diterbitkan oleh JTDS. Artikel ini bersifat open-access di bawah lisensi CC BY 4.0

## 1. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan momen sakral yang menjadi salah satu peristiwa paling penting dalam kehidupan manusia, sehingga calon pengantin umumnya menginginkan penyelenggaraan yang sempurna dan berkesan [1]. Kebutuhan ini mendorong berkembangnya industri jasa wedding organizer (WO) secara pesat, di mana perusahaan WO menawarkan berbagai paket lengkap mencakup dekorasi, katering, dokumentasi, tata rias, dan pemilihan gedung dalam satu layanan terintegrasi [1]. Di era digital saat ini, klien semakin mengharapkan kemudahan akses informasi dan transaksi tanpa harus melakukan kunjungan fisik ke kantor.

Beberapa penelitian telah mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk domain pemesanan jasa dan paket layanan. Alhamidi et al. [2] membangun sistem informasi pemesanan paket makanan catering yang berhasil menggantikan proses manual berbasis buku dengan pencatatan digital yang lebih akurat dan efisien. Alim dan Palasara [3] mengembangkan sistem pemesanan jasa fotografi berbasis web yang menyelesaikan masalah kesalahan penjadwalan akibat pencatatan manual. Dyatmika et al. [4] membuktikan bahwa sistem reservasi berbasis web terintegrasi payment gateway mampu mengurangi pembatalan sepihak oleh klien karena adanya mekanisme pembayaran di muka secara digital.

Permasalahan serupa terjadi pada usaha wedding organizer yang masih mengandalkan metode konvensional: klien harus hadir langsung ke kantor untuk memperoleh informasi paket dan melakukan pemesanan, sementara admin mencatat pesanan dan pembayaran menggunakan kertas. Kondisi ini mengakibatkan tingkat kesalahan pencatatan yang tinggi, potensi kehilangan data, kesulitan pembuatan laporan yang akurat, dan layanan yang tidak efisien bagi klien maupun pimpinan perusahaan. Sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang terbukti efektif dalam mengatasi keterbatasan proses manual pada berbagai domain jasa [2], [3], [5].

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi pemesanan paket wedding organizer berbasis web yang dapat diakses secara daring. Kontribusi spesifik dari penelitian ini adalah: (1) sistem manajemen paket, vendor, dan gedung yang terintegrasi untuk admin; (2) fitur pemesanan online dengan konfirmasi pembayaran digital yang menggantikan prosedur kertas; (3) dashboard pelacakan status pesanan secara real-time untuk klien; serta (4) modul pelaporan otomatis untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan. Sistem dibangun menggunakan PHP, MySQL, dan metode pengembangan waterfall [6], [7].

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web adalah sistem yang memungkinkan pengguna mengakses, mengelola, dan memproses informasi melalui antarmuka peramban web tanpa instalasi perangkat lunak tambahan [5]. Dalam konteks pemesanan jasa, sistem berbasis web terbukti mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan layanan secara signifikan. Pradana dan Mariana [5] mengembangkan sistem informasi pemesanan jasa fotografi berbasis web menggunakan PHP, Bootstrap, dan MySQL yang memungkinkan pelanggan memilih paket secara online dan menghasilkan

laporan pemesanan yang rinci, menunjukkan bahwa arsitektur PHP-MySQL efektif untuk sistem pemesanan jasa skala menengah. Yakub et al. [8] menunjukkan bahwa sistem e-commerce berbasis web mampu mempercepat proses transaksi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan pasar dengan pengujian User Acceptance Testing (UAT) menghasilkan skor 92,3%. Winarsih [9] membuktikan bahwa sistem pemesanan produk berbasis web dengan PHP dan MySQL berhasil menggantikan proses manual dan meningkatkan akurasi pencatatan data pesanan. Tabel I menyajikan perbandingan sistematis penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

**TABEL I**  
PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU

| Penulis / Tahun              | Objek Penelitian                   | Metode Pengembangan              | Metode Pengujian                      | Hasil Utama                                      | Perbedaan dengan Penelitian Ini                                   |
|------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Alhamidi et al. [2] (2023)   | Catering (Paket Makanan)           | Waterfall, PHP, MySQL            | Tidak disebutkan                      | Sistem pencatatan pesanan digital lebih akurat   | Domain WO; menambah fitur pembayaran & laporan manajemen          |
| Alim & Palasara [3] (2022)   | Jasa Fotografi                     | Waterfall, PHP, MySQL            | Black-box testing                     | Menyelesaikan masalah jadwal bentrok             | Domain WO; tambah fitur paket, vendor, gedung                     |
| Dyatmika et al. [4] (2021)   | Reservasi Wisata (Payment Gateway) | Waterfall, Laravel, MySQL        | Black-box, Compat, Usability (SUS=79) | Integrasi Midtrans kurangi pembatalan sepihak    | Domain WO; sistem lebih sederhana tanpa payment gateway eksternal |
| Pradana & Mariana [5] (2024) | Jasa Fotografi                     | Waterfall, PHP, Bootstrap, MySQL | Fungsional                            | Pemesanan online tersedia, laporan rinci         | Domain WO; menambah fitur pimpinan & validasi admin               |
| Yakub et al. [8] (2024)      | E-Commerce (Produk Plastik)        | PHP, MySQL                       | UAT (92,3%)                           | Mempercepat transaksi & perluasan pasar          | Domain WO; fokus pada paket jasa, bukan produk fisik              |
| Penelitian ini (2024)        | Wedding Organizer                  | Waterfall, PHP, MySQL            | Black-box 18 skenario                 | 100% keberhasilan uji; penggantian proses manual |                                                                   |

Berdasarkan Tabel I, teridentifikasi bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengembangkan sistem informasi pemesanan untuk usaha wedding organizer dengan tiga level akses

(klien, admin, pimpinan) sekaligus dilengkapi fitur validasi pembayaran dan pelaporan manajemen yang terintegrasi. Celah inilah yang dijawab oleh penelitian ini.

## **2.2 Metode Waterfall dalam Pengembangan Sistem**

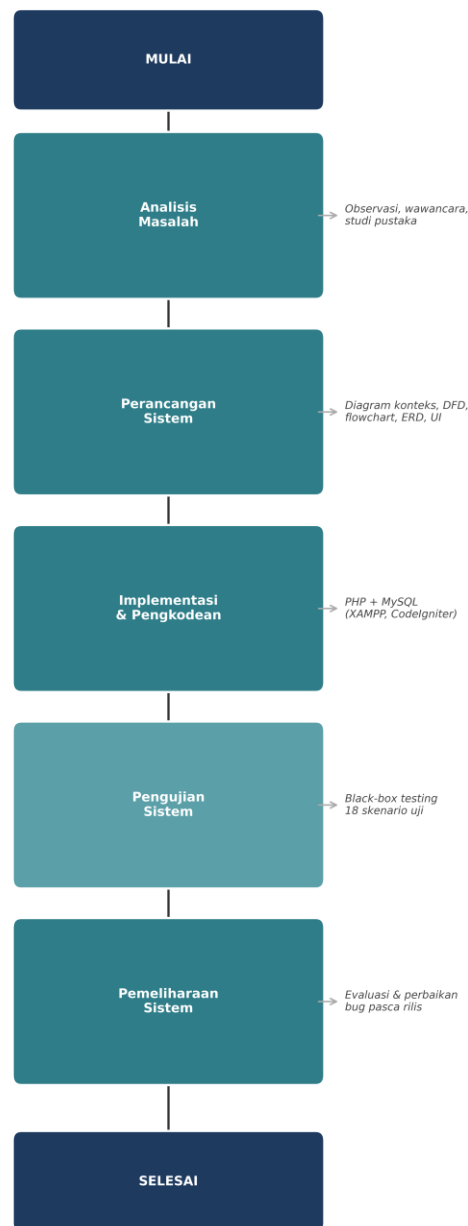
Metode waterfall adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bersifat sekuensial, di mana setiap fase diselesaikan secara berurutan sebelum fase berikutnya dimulai [6]. Apriana dan Nurhasanah [6] membuktikan bahwa metode waterfall yang diterapkan pada pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web menghasilkan sistem yang terstruktur dan mudah dipelihara, dengan proses dokumentasi yang jelas di setiap tahap. Yanto [10] menegaskan bahwa waterfall tepat digunakan ketika kebutuhan sistem telah terdefinisi sejak awal, sebagaimana pada pengembangan sistem administrasi cafe berbasis web yang berhasil menggantikan prosedur manual secara menyeluruh. Metode waterfall dipilih dalam penelitian ini karena kebutuhan fungsional sistem telah teridentifikasi dengan jelas melalui observasi dan wawancara sejak tahap awal, sehingga perubahan kebutuhan di tengah pengembangan dapat diminimalkan [6], [7].

## **2.3 PHP dan MySQL dalam Pengembangan Aplikasi Web**

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa skrip sisi server yang dominan digunakan dalam pengembangan aplikasi web dinamis karena kemampuannya memproses logika bisnis dan berinteraksi langsung dengan basis data [11]. MySQL sebagai sistem manajemen basis data relasional open-source dipilih karena kecepatan kueri tinggi, keandalan dalam menangani transaksi konkuren, dan kemudahan integrasi dengan PHP dalam lingkungan pengembangan web [11]. Haries [11] membuktikan bahwa kombinasi PHP dan MySQL mampu menghasilkan sistem informasi layanan berbasis web yang fungsional dan dapat menggantikan prosedur manual secara efektif. Chandra dan Setiawan [7] juga mengkonfirmasi bahwa pendekatan PHP-MySQL dengan metode waterfall menghasilkan sistem yang efisien dalam pengelolaan data dan proses bisnis institusi. Kombinasi PHP dan MySQL dipilih dalam penelitian ini karena terbukti handal, mudah dikembangkan, dan didukung ekosistem hosting yang luas [10], [11].

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam pengembangan sistem informasi pemesanan paket wedding organizer berbasis web. Sebagaimana ditunjukkan pada Gbr. 1, metode ini terdiri dari lima fase berurutan yang memastikan setiap tahap menghasilkan luaran terstruktur sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya [6], [7]. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke perusahaan dan wawancara dengan pimpinan serta staf administrasi, dilengkapi dengan studi pustaka untuk memperkuat landasan teoritis.

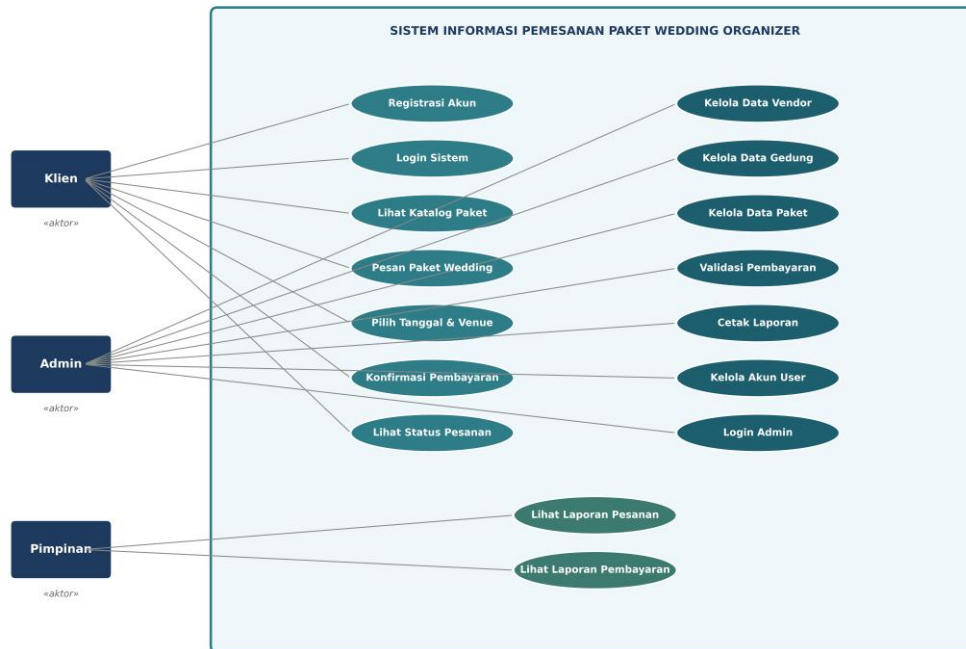


Gbr. 1. Diagram alur pengembangan sistem dengan metode waterfall.

### 3.1 Bahan dan Data

Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung ke kantor wedding organizer dan wawancara terstruktur dengan pimpinan dan staf administrasi untuk mengidentifikasi alur pemesanan, prosedur pembayaran, format laporan, dan permasalahan operasional sistem yang berjalan. Hasil analisis kebutuhan mengidentifikasi tiga aktor sistem: klien (memesan paket), admin (mengelola data dan validasi), dan pimpinan (mengawasi dan mengakses laporan), sebagaimana digambarkan pada Gbr. 2. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan meliputi PHP 8.0 sebagai bahasa pemrograman

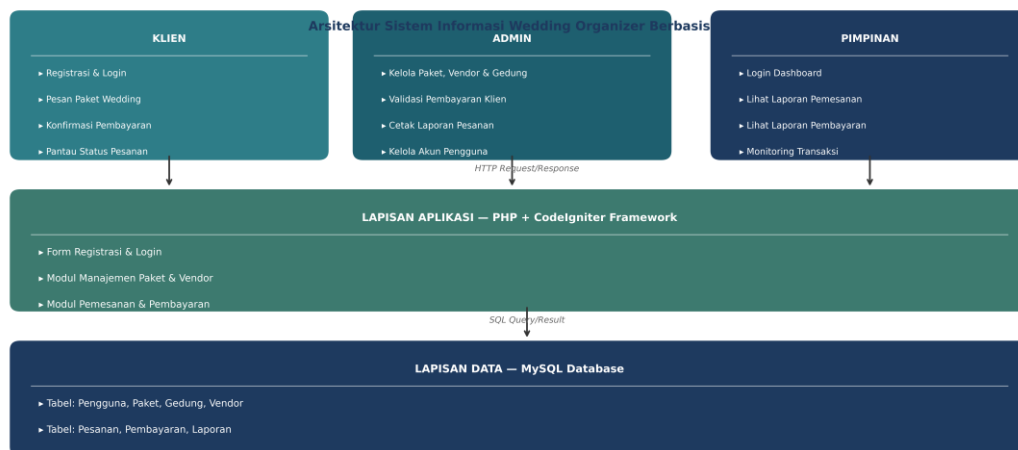
sisi server, MySQL 8.0 sebagai sistem manajemen basis data, CSS3 untuk antarmuka responsif, dan XAMPP 8.1 sebagai lingkungan pengembangan lokal yang mengintegrasikan server Apache dan MySQL [10], [11].



Gbr. 2. Diagram use case sistem informasi pemesanan paket wedding organizer.

### 3.2 Tahapan Penelitian

Pengembangan sistem mengikuti lima fase metode Waterfall secara berurutan sebagaimana ditunjukkan pada Gbr. 1. Fase pertama (analisis) mengidentifikasi tiga permasalahan utama: proses pemesanan manual yang mengharuskan klien hadir fisik ke kantor, pencatatan berbasis kertas yang rentan hilang dan tidak akurat, serta pembuatan laporan yang membutuhkan waktu lama. Fase kedua (perancangan) mencakup pembuatan diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD) dengan enam entitas utama: Pengguna, Paket, Gedung, Vendor, Pesanan, dan Pembayaran. Arsitektur sistem menggunakan model tiga lapis seperti ditunjukkan pada Gbr. 3: lapisan presentasi (antarmuka web PHP), lapisan logika bisnis (pemrosesan transaksi), dan lapisan data (basis data MySQL). Perancangan antarmuka menggunakan prinsip responsif agar sistem dapat diakses dari berbagai perangkat.



Gbr. 3. Arsitektur sistem informasi pemesanan paket wedding organizer berbasis web.

### 3.3 Implementasi dan Pengujian

Implementasi dilaksanakan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman sisi server, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dan CSS untuk antarmuka responsif, dengan XAMPP sebagai lingkungan pengembangan lokal yang mengintegrasikan server Apache dan MySQL [10], [11]. Pengujian sistem menggunakan metode black-box testing yang berfokus pada verifikasi fungsionalitas dari perspektif pengguna tanpa memperhatikan kode internal [3], [4]. Delapan belas skenario uji dirancang untuk mencakup seluruh alur kerja ketiga aktor klien, admin, dan pimpinan meliputi skenario positif (happy path), skenario negatif (error handling), dan skenario validasi keamanan sistem.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi pemesanan paket wedding organizer berbasis web berhasil dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL dengan metode waterfall. Sistem menyediakan tiga modul akses yang terintegrasi dalam satu platform web, menggantikan seluruh proses manual konvensional yang sebelumnya berlaku di perusahaan.

### 4.1 Fitur dan Fungsionalitas Sistem

Modul klien menyediakan fungsionalitas registrasi akun baru dengan verifikasi data, login dengan autentikasi aman, tampilan katalog paket wedding yang informatif beserta rincian harga dan fasilitas, fitur pemesanan paket dengan pemilihan tanggal acara dan lokasi gedung, unggah bukti pembayaran secara digital, serta pemantauan status pesanan secara real-time melalui dashboard. Modul admin menyediakan fitur manajemen data lengkap: kelola data paket (tambah, edit, hapus), kelola data vendor (katering, fotografer, dekorator), kelola data gedung, validasi pembayaran klien, pengelolaan akun pengguna, serta cetak laporan pemesanan dan pembayaran. Modul pimpinan memberikan akses baca terhadap laporan pemesanan dan laporan pembayaran untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Dibandingkan dengan sistem sejenis seperti yang dikembangkan Alhamidi et al. [2] dan Alim & Palasara [3], sistem ini memiliki keunggulan pada integrasi tiga level akses dalam satu platform, fitur unggah bukti pembayaran digital yang menggantikan konfirmasi manual, serta modul pelaporan yang dapat diakses pimpinan secara langsung tanpa memerlukan rekapitulasi manual dari admin. Kebaruan

ini menjawab kesenjangan yang teridentifikasi pada Tabel I, di mana belum ada sistem khusus wedding organizer dengan kapabilitas terintegrasi tersebut.

#### 4.2 Hasil Pengujian Black-Box

Tabel II menyajikan hasil pengujian black-box secara lengkap untuk 18 skenario uji yang mencakup seluruh fungsionalitas sistem dari ketiga aktor pengguna. Pengujian dilakukan secara menyeluruh terhadap modul klien (10 skenario), modul admin (6 skenario), dan modul pimpinan (2 skenario).

**TABEL II**  
HASIL PENGUJIAN BLACK-BOX SISTEM INFORMASI PEMESANAN PAKET WEDDING ORGANIZER

| No. | Aktor | Skenario Uji                            | Hasil yang Diharapkan                             | Status |
|-----|-------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------|--------|
| 1   | Klien | Registrasi dengan data lengkap valid    | Akun terbuat, info login diterima                 | Lulus  |
| 2   | Klien | Registrasi dengan email duplikat        | Pesan error email sudah terdaftar                 | Lulus  |
| 3   | Klien | Login dengan kredensial valid           | Masuk ke dashboard klien                          | Lulus  |
| 4   | Klien | Login dengan password salah             | Pesan error, akses ditolak                        | Lulus  |
| 5   | Klien | Lihat katalog paket wedding             | Daftar paket tampil dengan harga                  | Lulus  |
| 6   | Klien | Pesan paket dengan data lengkap         | Pesanan tercatat, status: Menunggu Konfirmasi     | Lulus  |
| 7   | Klien | Pesan paket tanpa memilih tanggal       | Validasi gagal, pesan peringatan tampil           | Lulus  |
| 8   | Klien | Unggah bukti pembayaran valid (JPG/PDF) | File tersimpan, admin dapat memverifikasi         | Lulus  |
| 9   | Klien | Unggah file format tidak didukung       | Unggahan ditolak, pesan format error              | Lulus  |
| 10  | Klien | Pantau status pesanan                   | Status terkini tampil di dashboard                | Lulus  |
| 11  | Admin | Login admin dengan kredensial valid     | Masuk dashboard admin                             | Lulus  |
| 12  | Admin | Tambah data paket baru                  | Paket tersimpan di database dan tampil di katalog | Lulus  |

|    |          |                                 |                                                      |       |
|----|----------|---------------------------------|------------------------------------------------------|-------|
| 13 | Admin    | Edit data vendor                | Perubahan data tersimpan                             | Lulus |
| 14 | Admin    | Validasi pembayaran klien       | Status pesanan berubah:<br>Dikonfirmasi              | Lulus |
| 15 | Admin    | Tolak pembayaran dengan catatan | Status berubah:<br>Ditolak + catatan tampil ke klien | Lulus |
| 16 | Admin    | Cetak laporan pemesanan         | Laporan PDF tergenerasi sesuai periode               | Lulus |
| 17 | Pimpinan | Lihat laporan pemesanan         | Data seluruh pesanan tampil dengan rincian           | Lulus |
| 18 | Pimpinan | Lihat laporan pembayaran        | Rekap pembayaran tersaji dengan filter status        | Lulus |

Seluruh 18 skenario uji menghasilkan output yang sesuai dengan ekspektasi, dengan tingkat keberhasilan 100% tanpa satu pun kegagalan fungsional. Hasil ini konsisten dengan temuan Dyatmika et al. [4] yang menunjukkan bahwa metode waterfall dikombinasikan dengan black-box testing mampu menghasilkan sistem dengan validasi fungsionalitas menyeluruh. Sistem berhasil menangani skenario negatif secara tepat: registrasi dengan email duplikat menghasilkan penolakan terstandar (skenario 2), pemesanan tanpa data lengkap memicu validasi otomatis (skenario 7), dan unggah format file tidak valid menghasilkan pesan error yang informatif (skenario 9).

#### 4.3 Analisis Dampak dan Perbandingan

Sistem yang dikembangkan berhasil menggantikan prosedur manual konvensional secara menyeluruh. Sebelum sistem diimplementasikan, proses pemesanan membutuhkan dua hingga tiga hari kerja karena klien harus hadir fisik, admin mencatat manual, dan konfirmasi pembayaran dilakukan melalui pesan singkat. Dengan sistem baru, proses yang sama dapat diselesaikan dalam kurang dari satu hari kerja karena seluruh tahapan dari pemilihan paket, pemesanan, pembayaran, hingga konfirmasi dilakukan secara digital dan otomatis.

Perbandingan dengan Winarsih [9] yang mengembangkan sistem pemesanan produk berbasis web menunjukkan pola serupa: digitalisasi proses pemesanan secara konsisten menghasilkan peningkatan efisiensi yang signifikan dibanding proses manual. Keterbatasan penelitian ini meliputi cakupan pengujian yang baru pada tahap black-box testing tanpa pengujian usability dengan pengguna nyata dan performance testing di bawah beban transaksi tinggi, serta implementasi yang masih terbatas pada satu perusahaan wedding organizer sehingga generalisasi hasilnya memerlukan validasi di konteks yang lebih luas.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi pemesanan paket wedding organizer berbasis web menggunakan PHP dan MySQL dengan metode waterfall. Sistem yang dihasilkan menyediakan tiga modul terintegrasi klien, admin, dan pimpinan dalam satu platform web yang menggantikan seluruh proses manual konvensional. Pengujian black-box terhadap 18 skenario

ujimenunjukkan tingkat keberhasilan 100%, dengan seluruh fungsionalitas sistem terpenuhi tanpa kegagalan. Sistem berhasil mengurangi waktu proses pemesanan dari rata-rata dua hingga tiga hari menjadi kurang dari satu hari kerja, sekaligus meningkatkan akurasi pencatatan dan kemudahan pembuatan laporan manajemen.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan: (1) mengintegrasikan payment gateway seperti Midtrans atau Xendit untuk otomatisasi konfirmasi pembayaran secara instan sebagaimana direkomendasikan Dyatmika et al. [4]; (2) melakukan pengujian usability menggunakan System Usability Scale (SUS) dengan pengguna nyata; (3) mengembangkan fitur notifikasi otomatis via WhatsApp atau email untuk setiap perubahan status pesanan; serta (4) memperluas uji coba ke beberapa perusahaan wedding organizer untuk meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi sistem.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Darusalam yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, serta kepada pihak manajemen wedding organizer yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

## KONTRIBUSI PENULIS

Robin: konseptualisasi, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi pengkodean, pengujian sistem, penulisan draf awal, dan revisi akhir naskah.

## PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian, kepengarangan, dan/atau publikasi artikel ini.

## REFERENSI

- [1]M. Aman dan Suroso, "Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek pada CV Pesta," *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, hal. 47–60, Apr. 2021, doi: 10.25008/janitra.v1i1.119.
- [2]Alhamidi, R. Asmara, dan E. Iswandy, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Makanan Catering," *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (JISKA)*, vol. 1, no. 2, hal. 94–105, Juli 2023, doi: 10.47233/jiska.v1i2.989.
- [3]F. M. Alim dan N. Palasara, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi pada PT. Nuansa Putra Alikarya Omaji Project," *JUSTIAN: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 3, no. 2, hal. 34–41, Sep. 2022, doi: 10.31294/justian.v3i2.1418.
- [4]N. K. S. K. R. Dyatmika, W. H. N. Putra, dan D. Pramono, "Pengembangan Sistem Informasi Reservasi pada Wisata Perkemahan dengan Memanfaatkan Payment Gateway System," *JUST-SI: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, hal. 45–54, Agt. 2021, doi: 10.25126/justsi.v2i1.37.
- [5]M. I. Pradana dan N. Mariana, "Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web pada Uncle Photo," *JTSD*, vol. 5, no. 1, hal. 36–44, Apr. 2024, doi: 10.35957/jtsi.v5i1.6100.
- [6]V. Apriana dan U. Nurhasanah, "Implementasi Metode Waterfall pada Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web," *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, vol. 1, no. 2, hal. 106–111, Okt. 2021, doi: 10.31294/akasia.v1i2.585.
- [7]Chandra dan D. Setiawan, "Perancangan Sistem Informasi pada JJ Gym Menggunakan Metode Waterfall," *Jurnal SANTI (Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)*, vol. 3, no. 3, hal. 144–152, 2024, doi: 10.58794/santi.v3i3.688.

- 
- [8]H. Yakub, B. Daniawan, A. Wijaya, dan L. Damayanti, "Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Website dengan Metode Pengujian User Acceptance Testing," JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer, vol. 2, no. 2, hal. 113–127, Juni 2024, doi: 10.53624/jsitik.v2i2.362.
- [9]S. Winarsih, "Sistem Informasi Pemesanan Produk Furniture Berbasis Web," Jurnal Ilmiah Fakultas Komputer dan Bisnis, vol. 1, no. 1, hal. 22–36, Mei 2021, doi: 10.51903/juisi.v1i1.258.
- [10]H. Yanto dan Firdaus, "Sistem Informasi Administrasi Café & Resto Berbasis Web," Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis (JTEKSIS), vol. 4, no. 1, hal. 116–121, Jan. 2022, doi: 10.47233/jteksis.v4i1.383.
- [11]M. Haries, "Sistem Informasi Layanan Aduan Masyarakat Berbasis PHP MySQL pada Kantor Kepala Desa Panggoi," J-SIMTEK: Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Teknologi Informasi, vol. 2, no. 2, hal. 21–33, Juli 2024, doi: 10.33020/jsimtek.v2i2.685.